

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan paparan pada hasil dan pembahasan dari eksplorasi etnomatematika pada rumah adat suku komering OKU Sumsel dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini berupa:

- 1.1.1 Penerapan konsep matematika pada rumah adat suku komering dapat dilihat pada arsitektur bangunan rumahnya mulai dari bentuk atap, bentuk dinding, bentuk kayu penyangga serta motif dan hiasan rumah adat yang banyak sekali mengandung unsur matematika didalamnya berupa geometri, aritmatika dan pengukuran.
- 1.1.2 Unsur matematika yang terdapat pada rumah adat suku komering adalah berupa unsur geometri, aritmatika dan juga pengukuran. Unsur geometri yang terdapat pada rumah adat suku komering berupa unsur bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium, lingkaran), bangun ruang ( balok dan limas) dan garis (horizontal, garis tegak lurus dan garis sejajar). Aritmatika pada rumah adat suku komering ini berupa aritmatika dasar yakni penjumlahan, pengurangan, perkalian dan juga pembagian, hal ini dapat dilihat pada jumlah tiang penyangga dan juga jumlah anak tangga yang ada pada rumah adat suku komering ini. Aktivitas pengukuran yang ada pada rumah adat suku komering ini adalah pengukuran sudut dan juga pengukuran

panjang. Pengukuran sudut yang ditemukan pada rumah adat suku komering ini adalah sudut lancip dan juga sudut siku-siku. Konsep pengukuran panjang

pada rumah adat suku komering ini dapat diligat pada arsitektur dan bentuk rumah adat suku komering OKU Sumsel.

- 1.1.3 Pendekatan etnomatematika pada rumah adat suku komering OKU Sumsel dapat membantu siswa memahami konsep matematika. Pendekatan etnomatematika merupakan salah satu cara yang efektif yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa menggunakan media yang konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis akan memberikan saran kepada banyak pihak agar dapat dipertimbangkan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Untuk dunia Pendidikan dalam hal ini guru matematika hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan bahan ajar kontekstual berbasis budaya lokal khususnya rumah adat suku komering, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika yang aplikatif dan dekat dengan kehidupan sehari-hari
- 1.2.2 Untuk peneliti selanjutnya peneliti lain dapat memperluas objek eksplorasi ke aspek budaya yang lain seperti seni ukir atau permainan tradisional suku komering lainnya yang berpotensi mengandung nilai-nilai matematika.
- 1.2.3 Untuk pemerintah dan lembaga budaya pemerintah dapat diharapkan lebih efektif dalam mendokumentasikan rumah adat dan tradisi suku komering sebagai warisan budaya yang tidak hanya bernilai estetika, tetapi juga bersifat ilmiah, khususnya dalam bidang matematika.

1.2.4 Untuk Masyarakat umum terutama generasi muda diharapkan semakin sadar bahwa nilai-nilai seperti matematika. Tidak hanya berasal dari budaya luar tetapi juga sudah ada budaya loka yang diwariskan oleh leluhur mereka.